

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran pembimbing agama Islam majlis madinatul Ilmi dalam meningkatkan religiusitas komunitas vespa di Desa Nganguk Kecamatan Kota Kabupaten Kudus ada empat peran yaitu peran sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan evaluator. Yang pertama yaitu sebagai fasilitator, dalam hal ini pembimbing berperan dalam menyediakan dan memberikan pelayanan terkait fasilitas yang digunakan untuk berlangsungnya proses bimbingan agar berjalan dengan baik. Misalnya, menyediakan tempat untuk terlaksananya kegiatan bimbingan. Kemudian yang kedua adalah sebagai motivator. Disini pembimbing memberikan arahan kepada jama'ah untuk meningkatkan kemampuan yang ada pada diri mereka, memberikan semangat dan petunjuk. Kemudian yang ketiga adalah mediator dimana pembimbing diartikan sebagai penengah penengah dan memberikan solusi ketika menemukan kebingungan atau permasalahan. Ke empat adalah evaluator, dalam hal ini Pembimbing sebagai evaluator yaitu berperan dalam mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh jama'ah maupun komunitas vespa.
2. Metode pembimbing yang dilakukan dalam bimbingan di majlis madinatul ilmi dalam meningkatkan religiusitas komunitas vespa di Desa Nganguk Kecamatan Kota Kabupaten Kudus ada dua yaitu metode bandongan dan metode khusus. Metode bandongan dalam proses pelaksanaannya, pembimbing menjelaskan tentang materi yang disampaikan kemudian para jama'ah dan komunitas vespa hanya mendengarkan atau menyimaknya. Selain itu dalam menanamkan nilai-nilai religiusitas Habib Ali Zainal Abidin juga menggunakan metode khusus yang pertama adalah metode *Bil Hikmah* Habib Ali Zabinal Abidin dalam menerapkan metode ini hanya dilakukan dengan cara memberikan kisah-kisah hikmah kepada para jamaah agar dapat mengambil pelajaran. Kedua adalah metode *uswatun khasanah* Dengan metode ini Habib Ali Zainal Abidin senantiasa memberikan contoh perilaku yang

sangat santun kepada para jamaah sehingga para jamaah termotivasi untuk senantiasa mengikuti apa yang dijalankan Habib Ali Zainal Abidin. Ketiga adalah metode *Bil Mauidhoh*. Dalam metode ini Habib Ali Zainal Abidin memberikan nasehat-nasehat kebaikan kepada para jamaah secara umum. Pada metode *mauidhoh* ini Habib Bidn akan memberikan nasehat-nasehat positif kepada para jamaah. Keempat adalah metode *Persuasi*. Pada metode ini Habib Ali Zainal Abidin menyampaikan banyak hal terkait keutamaan beribadah kepada para jamaah, hal ini mengandung makna persuasif (membujuk) agar para jamaah bersedia untuk senantiasa menerapkan sikap-sikap taat beragama. Terakhir adalah Metode *Bil lisan*, melalui pesan langsung yang disampaikan dengan ucapan atau kata-kata untuk memecahkan masalah jamaah atau untuk menjelaskan hal dan pesan tertentu untuk kepentingan mereka sendiri dengan kata-kata yang mudah dipahami.

3. Peningkatan nilai-nilai religiusitas komunitas vespa di desa Nganguk Kecamatan Kota Kabupaten Kudus ada beberapa faktor. Adapun faktor yang mendukung yang pertama adalah motivasi, Motivasi menjadi faktor pendukung pelaksanaan bimbingan dalam meningkatkan religiusitas Komunitas Vespa di desa nganguk. Motivasi ini menimbulkan dorongan positif agar jamaah senantiasa mau menerapkan sikap religius. kedua adalah faktor lingkungan keluarga, Keluarga merupakan tempat pertama dan utama dalam pembinaan pribadi dan merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Keluarga mempengaruhi dan menentukan perkembangan pribadi seorang dikemudian hari, dan yang ketiga adalah faktor pergaulan sehari-hari, Lingkungan pergaulan termasuk faktor pendukung karena pembinaan sikap religiusitas tentunya akan sulit dalam mencapai keberhasilan apabila pada pada lingkungan pergaulan sehari-hari komunitas vespa itu sendiri tidak memberikan dukungan. Akan tetapi dalam komunitas vespa di desa Nganguk setiap anggota saling mendukung dan saling mengingatkan satu sama lain. Adapun faktor yang menghambat proses penanaman nilai-nilai religiusitas dalam komunitas vespa adalah faktor

pekerjaan, dimana waktu kerja seringkali tidak sinkron dengan jadwal ngaji yang dilaksanakannya dan proses pelaksanaan bimbingan yang secara umum atau kelompok akan tetapi terkadang ada jamaah yang *sowan* kerumah untuk meminta bimbingan secara individual.

4. Bimbingan keagamaan yang ada di majlis madinatul ilmi memberikan peningkatan yang baik pada anggota komunitas vespa di Desa Nganguk Kecamatan Kota kabupaten Kudus, hal ini terlihat dalam hal *ubudiyah* ada 20 anggota komunitas vespa yang belum mengerti tata cara pelaksanaan ibadah yang benar, seperti tata cara sholat, zakat dan bersuci. Kemudian setelah mengikuti bimbingan keagamaan anggota komunitas vespa mendapatkan pengetahuan terkait *ubudiyah* yang sebelumnya tidak diketahuinya. Selain itu dalam bidang akidah keyakinan, sebelum mengikuti bimbingan keagamaan, anggota komunitas vespa lebih memiliki akidah keyakinan yang lemah. Kemudian setelah mengikuti bimbingan keagamaan akidah dan keyakinan anggota komunitas vespa menjadi lebih meningkat. Hal ini diwujudkan dalam sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari dalam wujud lebih meningkatkan ibadah dan berbuat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di majelis madinatul ilmi mengenai peran pembimbing dalam meningkatkan religiusitas komunitas vespa, peneliti menyampaikan beberapa saran yang semoga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran tersebut sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran juga dapat memberikan manfaat serta menjadi perimbangan bagi pembaca tentang peran pembimbing agama Islam majelis madinatul ilmi dalam meningkatkan religiusitas komunitas vespa.

2. Bagi Pembimbing

Diharapkan dosen pembimbing peneliti dapat memberikan saran kepada dosen pembimbing agama Islam khususnya tentang bagaimana meningkatkan religiusitas seseorang. Selain itu, diperkirakan bahwa pengawas akan menggunakannya sebagai pedoman penelitian untuk mengarahkan masyarakat..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik tentang Pembimbing Agama Islam dan menjadi pedoman dalam melakukan bimbingan.

4. Bagi komunitas vespa

Bagi komunitas vespa hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan contoh kepada komunitas vespa lainnya tentang pentingnya meningkatkan religiusitas seseorang.

